

Perbedaan Tingkat Depresi Berdasarkan Karakteristik Spasial Tempat Tinggal (Rural-Urban) = Depression Level Differences Based on the Spatial Characteristics of the Place of Residence

Ratu Nabilla, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920558428&lokasi=lokal>

Abstrak

Depresi membawa dampak buruk bagi segala bidang kehidupan, namun gambaran depresi dan faktor yang dapat mempengaruhinya masih belum konsisten. Salah satu yang dapat mempengaruhi tingkat depresi adalah karakteristik spasial tempat tinggal. Ditemukan bahwa karakteristik spasial mempengaruhi tingkat depresi. Maka dari itu, penelitian ini bertujuan melihat perbedaan rata-rata tingkat depresi terkait dengan karakteristik spasial tempat individu tinggal, yaitu urban dan daerah rural dengan berdasar pada Pendekatan Psikologi Geografis. Alat ukur yang digunakan untuk mengukur tingkat depresi ialah Kuesioner Kesehatan Pasien-9. Partisipan terdiri dari 108 penduduk Kota Cilegon dan 108 penduduk Kabupaten Pandeglang. Hasil pengujian komparatif menemukan bahwa terdapat perbedaan rata-rata tingkat depresi yang signifikan pada individu yang bertempat tinggal di daerah rural ($M = 11.15$) dengan individu yang tinggal di daerah urban ($M = 8.60$), $U = 4103.500$; $z = -3.772$; $p < 0,01$. Individu yang tinggal di daerah rural memiliki rata-rata tingkat depresi yang lebih tinggi dibanding individu yang tinggal di daerah urban.

.....Depression has a negative impact on all areas of life, but the depression and the factors that can influence it is still not consistent. One of the factor that can affect the level of depression is the spatial characteristics of the place of residence. It was found that spatial characteristics influence the level of depression. Therefore, this study aims to look at the difference in the average level of depression related to the spatial characteristics of where individuals live, namely urban and rural areas based on the Geographical Psychology approach. The measuring instrument used to measure the level of depression is Kuesioner Kesehatan Pasien-9. Participants consisted of 108 residents of Cilegon City and 108 residents of Pandeglang Regency. The results of the comparative test found that there was a significant difference in the average level of depression in individuals living in rural areas ($M = 11.15$) with individuals living in urban areas ($M = 8.00$), $U = 4103,500$; $z = -3.772$; $p < 0.01$. Individuals living in rural areas have on average a higher level of depression than individuals living in urban areas.